

## ABSTRAK

WHO memperkirakan 9,6 juta orang di seluruh dunia meninggal akibat kanker. Menurut GLOBOCAN (2012), sekitar 1,8 juta kasus baru kanker paru didiagnosis. Tingkat kematian kanker paru diperkirakan 1,59 juta kematian. Merokok merupakan penyebab utama kanker paru menyumbang 80-90% kematian kanker paru pada wanita dan pria. Pria yang merokok 23 kali dan perempuan 13 kali lebih berisiko terkena kanker paru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui distribusi riwayat merokok pada pasien kanker paru di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan desain penelitian cross sectional. Sampel penelitian sebesar 53 orang, diambil teknik sampling yaitu *accidental* sampling. Pengumpulan data meliputi data primer dengan kuesioner faktor risiko dan data sekunder dari rekam medik pasien. Analisis data yang digunakan adalah univariate yaitu menggambarkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah pasien kanker paru-paru pada laki-laki terbanyak pada usia 46-50 tahun dan 61-65 tahun (11,3%) dan pada perempuan terbanyak pada usia 51-55 tahun, 56-60 tahun, dan 61-65 tahun (7,5%). Pada setiap stadium kanker, pasien laki-laki selalu lebih banyak daripada perempuan. Pendidikan terbanyak pasien kanker paru yaitu dasar (54,7%). Status pekerjaan pasien kanker paru yaitu bekerja (67,9%). Pasien kanker paru dominan berasal dari wilayah Surabaya (26,4%). Didiagnosis terbanyak yaitu pada tahun 2018 (84,9%). Pasien kanker paru kebanyakan perokok aktif (58,5%), mulai merokok pada usia 15-19 tahun (32,1%), lama merokok >20 tahun (54,7%), mengkonsumsi jenis rokok filter (39,6%), tergolong dalam kategori derajat merokok berat (28,3%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien kanker paru memiliki riwayat merokok aktif (58,5%).

Kata kunci: merokok, faktor risiko, tembakau, kanker paru